

INDONESIA SATU

Dinilai Pemerintah Daerah Tidak Mampu Mengatasi Persoalan PERBUP akibat Adanya PSN di PIK 2, DPW LSM TAMPERAK akan Surati Presiden

Sopiyan Hadi - TANGERANG.INDONESIASATU.ID

Nov 8, 2024 - 10:30



Ahmad Sudita, Ketua DPW LSM TAMPERAK Provinsi Banten

TANGERANG- Adanya Proyek Strategi Nasional (PSN) di PIK 2 sangat

berdampak kerugian terhadap masyarakat dan banyak korban berjatuh akibat kecelakaan yang disebabkan oleh armada Dump Truk pengangkut tanah merah untuk pembangunan PIK 2 di wilayah Tangerang Provinsi Banten yang berstatus Proyek Strategi Nasional (PSN)

Kejadian pada hari Kamis 7 November 2024 yang menimpa Anak sekolah dasar (SD) di Salemban Teluknaga yang terlindas oleh armada Dump Truk akhirnya memicu kemarahan warga hingga terjadi pengrusakan terhadap armada Dump Truk pengangkut tanah akibat para pengusaha armada tidak menghiraukan himbauan Perbup no 12 tahun 2022, padahal di setiap wilayah di Kabupaten Tangerang para Aktivistis dan Mahasiswa sering menggelar aksi UNRAS dan men Swiping kendaraan tersebut agar jalankan peraturan jam operasi yang tertuang dalam PERBUP tersebut, namun usaha itu hanya sia sia.

Pemerintah daerah dinilai tidak berani untuk menindak tegas para pelanggar tersebut, pasalnya mobil mobil besar tersebut masih tetap oprasi diluar jam operasional yang sudah ditentukan

Terkait hal itu, Ahmad Sudita Ketua DPW LSM TAMPERAK (Tameng Perjuangan Rakyat Anti Korupsi) Provinsi Banten angkat bicara dan Akan bersurat kepada Presiden RI untuk menyelesaikan permasalahan PSN di PIK 2, Jumat. (8/11/2024).

Ahmad Sudita mengatakan," Hanya Presiden yang bisa tuntaskan permasalahan ini, kalau kita memohon kepada pimpinan yang ada di daerah itu percuma hasilnya akan nihil.

Pemerintah daerah saat ini tidak bisa apa apa dan tidak punya nyali untuk menindak tegas para pelaku pelanggar PERBUP sepertinya takut karna ini PSN loh, Ungkap Ahmad Sudita

smntara ini LSM TAMPERAK Provinsi Banten diam, bukan berarti kami tidak peduli akan masyarakat kabupaten Tangerang tapi kami lebih percaya dan menghargai para aktivis" senior yang sudah banyak meramaikan dan peduli terhadap korban Truk tanah yang berada di kabupaten Tangerang.

Kami akan segera mengirimkan surat kepada Presiden Prabowo Subianto terkait persoalan truk truk tanah yang berada di kabupaten Tangerang yang sudah banyak memakan' korban jiwa akibat Proyek Strategi Nasional (PSN) PIK 2, Tutup Ahmad Sudita (Sbyn)